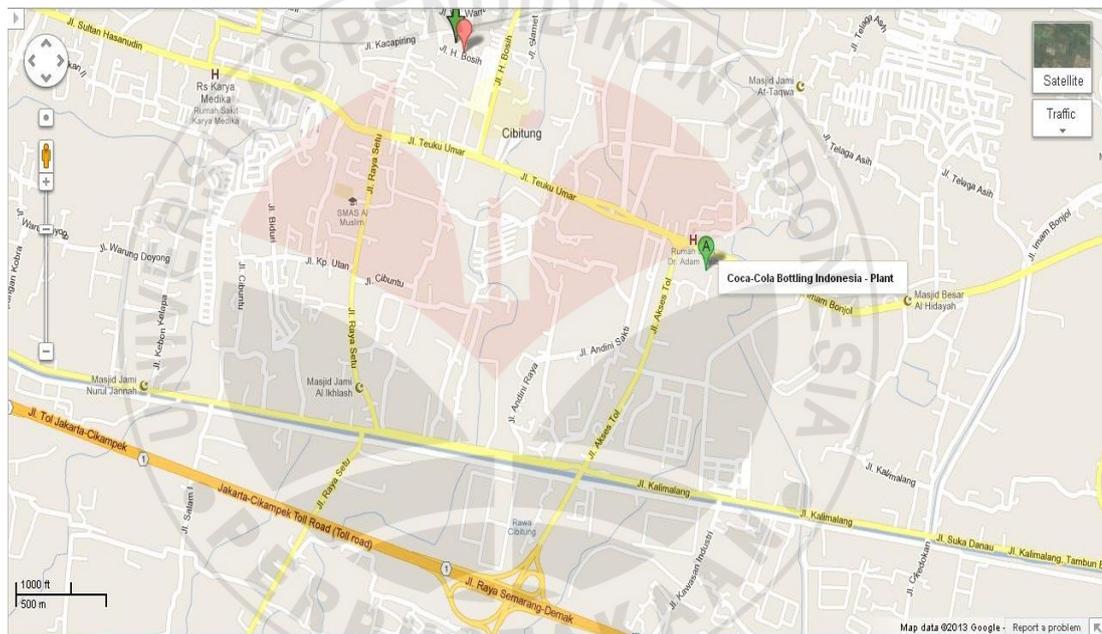


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant. PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant yang berada di Jl. Raya Teuku Umar Km 46, Rawamaju, Desa Sukadanau, Cibitung, Bekasi (38 Km dari pusat kota) dengan letak geografis  $6^{\circ}16'32.06''S$   $107^{\circ}5'48.04''E$ .



Gambar 3.1

Gambar Lokasi PT. Coca Cola Amatil Cibitung Plant.

Pemilihan lokasi adalah secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan efisiensi biaya, jarak, dan waktu dari peneliti. Selain itu, pemilihan tersebut sebagai lokasi penelitian karena terdapat program Coca Cola Plant Tour yang merupakan salah satu kegiatan wisata industri yang sedang marak di Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2013 – Juli 2013.

Zayn Naeladhani, 2013

ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK COCA COLA PLANT TOUR DI PT. COCA COLA AMATIL INDONESIA CIBITUNG PLANT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini lebih menekankan pada analisa angka-angka yang didapat dari hasil penelitian. Dengan metode ini akan dilaksanakan penyusunan data dan menganalisa data yang dikumpulkan atau variabel yang diteliti. Maka dapat dikatakan tujuannya untuk memperoleh gambaran penilaian pengunjung terhadap daya tarik Coca Cola Plant Tour.

Menurut Suryana (2010:34), metode deskriptif atau survey deskriptif berguna untuk menggambarkan mengapa ada fenomena itu terjadi. Dan menurut Kasiran dalam Kuntjojo (2009:11) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dengan pendekatan kuantitatif, penulis mencoba untuk menganalisis penilaian pengunjung terhadap daya tarik dari kegiatan Coca Cola Plant Tour.

## **C. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Kuntjojo (2009:23), definisi tentang variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Selain itu, variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Definisi tersebut mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data dilakukan berdasarkan penilaian pengunjung. Masalah yang diteliti dalam objek penelitian ini hanya satu variabel, yaitu daya tarik wisata. Penulis menggunakan teori dari Spilanne (1994:63) yang mengemukakan bahwa daya tarik wisata dapat diukur melalui *attraction* atau hal-hal yang menarik

perhatian wisatawan, *facilities* atau fasilitas-fasilitas yang diperlukan, *infrastructure* atau infrastruktur dari objek wisata, *transportation* atau jasa-jasa pengangkutan, dan *hospitality* atau keramah-tamahan, kesediaan untuk menerima tamu.

Variabel tersebut dapat dianalisis melalui pengukuran variabel penelitian yang dijelaskan dalam tabel operasional variabel. Pengoperasian variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Secara lebih rinci dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

| Variabel          | Sub Variabel          | Indikator                                                   | Skala   |
|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|---------|
| Daya Tarik Wisata | <i>Attraction</i>     | 1. Kemenarikan Plant Tour                                   | Ordinal |
|                   |                       | 2. Variasi Plant Tour                                       |         |
|                   |                       | 3. Arsitektur Bangunan                                      |         |
|                   | <i>Facilities</i>     | 1. Ketersediaan Auditorium                                  | Ordinal |
|                   |                       | 2. Kemenarikan Presentasi Profil Perusahaan                 |         |
|                   |                       | 3. Ketersediaan Arena Photobooth (Kaleng Raksasa Coca Cola) |         |
|                   |                       | 4. Ketersediaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)        |         |
|                   |                       | 5. Ketersediaan Toilet                                      |         |
|                   |                       | 6. Ketersediaan Masjid                                      |         |
|                   | <i>Infrastructure</i> | 1. Ketersediaan Air                                         | Ordinal |
|                   |                       | 2. Ketersediaan Sumber Listrik                              |         |
|                   |                       | 3. Kelancaran Sistem Komunikasi                             |         |
|                   |                       | 4. Ketersediaan <i>Touring Track</i>                        |         |
|                   |                       | 5. Ketersediaan Lahan Parkir                                |         |
|                   |                       | 6. Ketersediaan Taman                                       |         |
|                   | <i>Transportation</i> | 1. Kemudahan menjangkau lokasi                              | Ordinal |

|  |                    |                                                                |         |
|--|--------------------|----------------------------------------------------------------|---------|
|  |                    | 2. Kenyamanan saat perjalanan menuju lokasi                    |         |
|  |                    | 3. Jarak dari pusat kota                                       |         |
|  | <i>Hospitality</i> | 1. Keramahan karyawan di lokasi                                | Ordinal |
|  |                    | 2. Kerapihan karyawan di lokasi                                |         |
|  |                    | 3. Pemahaman Coke Ambassador saat memandu Coca Cola Plant Tour |         |
|  |                    | 4. Informasi untuk pengunjung                                  |         |

#### D. Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Kuntjojo (2009:36), pengertian data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka. Data ini berupa gambaran umum tentang PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant dan sejarah perkembangan Coca Cola Plant Tour. Sedangkan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka seperti data jumlah kunjungan Coca Cola Plant Tour dan karakteristik responden.

Adapun data yang dikumpulkan menurut sumbernya dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dan masih perlu diolah lebih lanjut, yaitu segala jawaban responden dalam pengisian kuesioner selama penelitian ini dilakukan. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh dari hasil olahan dari instansi-instansi terkait, yaitu data jumlah kunjungan Coca Cola Plant Tour, profil pengunjung Coca Cola Plant Tour, gambaran umum PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant, dan sejarah perkembangan Coca Cola Plant Tour.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Syofian Siregar (2012:130), metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data akan dipaparkan berikut ini.

### 1. *Interview* (Wawancara)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi terstruktur, karena meski menggunakan panduan wawancara, pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan jawaban informan kunci. Maka dari itu, penulis akan mewawancarai *stakeholder* yang terkait, pengelola PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant. Teknik ini dilakukan agar didapat informasi sebanyak-banyaknya mengenai daya tarik Coca Cola Plant Tour.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kuesioner tertutup, yang artinya adalah kuesioner yang pertanyaan-pertanyaannya dituliskan dan telah disediakan jawaban dalam bentuk pilihan, sehingga responden hanya memilih salah satu yang telah disediakan.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Untuk mendapatkan data-data tersebut, diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah peneliti, kamera digital, alat tulis, studi literatur/kepustakaan, dan angket (kuesioner).

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Bungin dalam Syofian Siregar (2012:144), populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Jenis populasi terbagi dua, yaitu populasi fini dan infinit. Populasi fini adalah jumlah individu yang ditentukan. Sedangkan populasi infinit adalah jumlah individu tidak diketahui dengan pasti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi infinit. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Coca Cola Amatil Indonesia Cibitung Plant dan pengunjung yang datang ke PT. Coca Cola Amatil National Cibitung Plant tanpa diketahui jumlah pastinya.

### **2. Sampel**

Menurut Syofian Siregar (2012:145), sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta cirri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan cara *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja. Penulis menggunakan teknik *convenience sampling* karena adanya keterbatasan waktu yang diberikan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 98 orang.

## **G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Menurut Syofian Siregar (2012:162), validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, penulis menguji validitas instrumen penelitian

dengan konsep validitas konstruk menggunakan SPSS *for windows* 21. Suatu instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Sugiyono dalam Syofian Siregar, 2012:164). Selanjutnya suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment*  $> r_{\text{tabel}}(\alpha; n-2)$ ,  $n$ = jumlah sampel dan nilai  $\text{Sig.} \leq \alpha$ . Langkah-langkah dalam uji validitas instrument angket adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan nomor pada angket yang masuk
- b. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- c. Menjumlahkan skor setiap responden
- d. Mengurutkan jumlah skor responden
- e. Mencari koefisien skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006:274), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

|              |                                                      |
|--------------|------------------------------------------------------|
| $r^{xy}$     | = Koefisien korelasi                                 |
| $n$          | = Jumlah responden                                   |
| $X$          | = Skor item                                          |
| $Y$          | = Skor total                                         |
| Kriteria Uji | = $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , valid     |
|              | $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , tidak valid |

Langkah berikutnya adalah penulis memlakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrument dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* 21. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| No.                   | Variabel                                                    | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------|--------------|-------------|------------|
| <i>Attractions</i>    |                                                             |              |             |            |
| 1.                    | Kemenarikan Plant Tour                                      | 0,577        | 0,3         | Valid      |
| 2.                    | Variasi Plant Tour                                          | 0,556        | 0,3         | Valid      |
| 3.                    | Arsitektur Bangunan                                         | 0,481        | 0,3         | Valid      |
| <i>Facilities</i>     |                                                             |              |             |            |
| 4.                    | Ketersediaan Auditorium                                     | 0,583        | 0,3         | Valid      |
| 5.                    | Kemenarikan Presentasi Profil Perusahaan                    | 0,633        | 0,3         | Valid      |
| 6.                    | Ketersediaan Arena Photobooth (Kaleng Raksasa Coca Cola)    | 0,419        | 0,3         | Valid      |
| 7.                    | Ketersediaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)           | 0,381        | 0,3         | Valid      |
| 8.                    | Ketersediaan Toilet                                         | 0,612        | 0,3         | Valid      |
| 9.                    | Ketersediaan Masjid                                         | 0,605        | 0,3         | Valid      |
| <i>Infrastructure</i> |                                                             |              |             |            |
| 10.                   | Ketersediaan Air                                            | 0,506        | 0,3         | Valid      |
| 11.                   | Ketersediaan Sumber Listrik                                 | 0,613        | 0,3         | Valid      |
| 12.                   | Kelancaran Sistem Komunikasi                                | 0,631        | 0,3         | Valid      |
| 13.                   | Ketersediaan <i>Touring Track</i>                           | 0,590        | 0,3         | Valid      |
| 14.                   | Ketersediaan Lahan Parkir                                   | 0,528        | 0,3         | Valid      |
| 15.                   | Ketersediaan Taman                                          | 0,647        | 0,3         | Valid      |
| <i>Transportation</i> |                                                             |              |             |            |
| 16.                   | Kemudahan menjangkau lokasi                                 | 0,623        | 0,3         | Valid      |
| 17.                   | Kenyamanan saat perjalanan menuju lokasi                    | 0,551        | 0,3         | Valid      |
| 18.                   | Jarak dari pusat kota                                       | 0,389        | 0,3         | Valid      |
| <i>Hospitality</i>    |                                                             |              |             |            |
| 19.                   | Keramahan karyawan di lokasi                                | 0,668        | 0,3         | Valid      |
| 20.                   | Kerapihan karyawan di lokasi                                | 0,542        | 0,3         | Valid      |
| 21.                   | Pemahaman Coke Ambassador saat memandu Coca Cola Plant Tour | 0,761        | 0,3         | Valid      |
| 22.                   | Informasi untuk pengunjung                                  | 0,709        | 0,3         | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2013)

## 2. Reliabilitas

Menurut Syofian Siregar (2012:173), reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisiten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

Zayn Naeladhani, 2013

ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK COCA COLA PLANT TOUR DI PT. COCA COLA AMATIL INDONESIA CIBITUNG PLANT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sama pula. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Umar H., 2002:125 dan Arikunto S., 2006:188)

dimana:  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pertanyaan  
 $\sigma_t^2$  = varians total  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $\sum \sigma^2$ ) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Umar H., 2002:127)

dimana :  $n$  = jumlah sampel  
 $\sigma$  = nilai varians  
 $x$  = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program aplikasi *software SPSS for windows 21* untuk menguji reliabilitas instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Sub Variabel          | N of Items | $r_{hitung}$ Alpha | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------------|------------|--------------------|-------------|------------|
| <i>Attraction</i>     | 3          | 0,766              | 0,6         | Reliabel   |
| <i>Facilities</i>     | 6          | 0,686              | 0,6         | Reliabel   |
| <i>Infrastructure</i> | 6          | 0,772              | 0,6         | Reliabel   |
| <i>Transportation</i> | 3          | 0,643              | 0,6         | Reliabel   |
| <i>Hospitality</i>    | 4          | 0,871              | 0,6         | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2013)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Penyajian Data Kuantitatif

Teknik penyajian dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistic. Ada berbagai macam teknik statistik yang dapat diterapkan dan dideskripsikan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang kompleks tergantung dari jenis data dan masalah/tujuan penelitian. Dalam penyajian data, penulis menggunakan tabel biasa/searah. Jenis tabel ini mengelompokkan data berdasarkan satu informasi atau satu kriteria tertentu. Selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk diagram, deskripsi dan pemusatan data serta ukuran penyebaran data.

### 2. Uji Statistik

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, yaitu pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner, selanjutnya diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing dimensi. Adapun langkah-langkah uji statistic adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung skor total terendah dan tertinggi

Skor Terendah = Skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

Skor Tertinggi = Skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium

$$\sum x_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan :  $X_1$  = jumlah skor hasil angket dimensi X

$X_1 - X_n$  = jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinu menjadi lima tingkatan sesuai dengan skala likert yang penulis gunakan dalam kuesioner, yaitu sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik.

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi = Skor tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Rendah = Skor terendah x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$R = (\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}) : 5$

3. Selanjutnya menentukan daerah kontinum sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik.

4. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.



Sumber: Riduwan (2007:88)

Gambar 3.2

### Rentang Nilai Garis Kontinum

5. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum.

Persentase =  $(\text{Skor} : \text{Skor maksimal}) \times 100\%$